

Intervensi Masalah Kesehatan Di RW.01 dan RW.03 Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Eli Sahiroh¹, Diki Bima Prasetyo², Indah Nur Sa'adah¹, Viki Andriyani¹, Tri Budi Wahyuni¹, Agustin Lutfiana¹, Rizky Nur Isnaini¹, Erul Wirayuda¹, Trixie Salawati³

¹ Mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

² Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

³ Bagian Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: elisahiroh@gmail.com

Diterima: 1 Januari 2022

Disetujui: 19 Januari 2022

Diterbitkan: 29 Januari 2022

Abstrak

Latar belakang: Kegiatan mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan yang ada dan merumuskan beberapa masalah kesehatan utama melalui tahapan penentuan prioritas masalah di suatu wilayah merupakan langkah awal untuk menetapkan program pengabdian kepada masyarakat kegiatan. Data menunjukkan warga di RW 01 yang terkena penyakit menular yaitu ISPA, demam typhoid dan TB paru 25%, sedangkan RW 03 yang terkena penyakit menular yaitu Diare 42,8%. Sedangkan sebagian besar warga di RW 01 dan RW 03 terkena penyakit tidak menular Hipertensi dengan persentase 35,4% dan 30,8%. Oleh karenanya intervensi dari masalah kesehatan yang telah ditemukan perlu dilakukan untuk peningkatan kesehatan. **Metode:** Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu penentuan prioritas masalah, penentuan akar masalah, prioritas akar masalah, memilih alternatif Intervensi, Penentuan Prioritas Intervensi, kemudian yang terakhir yaitu menyusun Planning of Action (POA) agar kegiatan berjalan secara teratur. **Hasil:** Hasil penyuluhan pada peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Program senam mendapat kesepakatan untuk dilaksanakan setiap hari minggu pagi di Aula Balai Desa. Media KIE hipertensi berupa poster telah diserahkan kepada tokoh masyarakat dan ditempel di tempat pelayanan kesehatan dan tempat strategis berkumpulnya masyarakat, Media KIE hipertensi berupa stiker telah ditempelkan di rumah warga. **Kesimpulan:** Intervensi yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan hipertensi, Senam, media KIE poster, Media KIE stiker.

Kata kunci: identifikasi, masalah kesehatan, intervensi.

Abstract

Background: The activity of identifying various existing health problems and formulating several major health problems through the stages of determining the priority of problems in an area is the first step to establishing a community service program. The data shows that residents in RW 01 are affected by infectious diseases, namely ARI, typhoid fever and pulmonary TB 25%, while in RW 03, 42.8% are affected by infectious diseases. Meanwhile, most of the residents in RW 01 and RW 03 were affected by non-communicable diseases Hypertension with a percentage of 35.4% and 30.8%, respectively. Therefore, interventions from health problems that have been found need to be carried out to improve health. **Methods:** Activities are carried out in several stages, namely determining problem priorities, determining root causes, prioritizing root problems, choosing alternative interventions, determining intervention priorities, then the last one is preparing a Planning of Action (POA) so that activities run regularly. **Results:** The results of the counseling to the participants experienced an increase in knowledge. The gymnastics program got an agreement to be carried out every Sunday morning in the Village Hall Hall. Hypertension KIE media in the form of posters have been handed over to community leaders and posted at health service places and strategic places for community gathering. **Conclusion:** The interventions carried out were in the form of hypertension counseling, exercise, IEC poster media, IEC sticker media.

Keywords: identification, health problems, intervention.

PENDAHULUAN

Kegiatan mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan yang ada dan merumuskan beberapa masalah kesehatan utama melalui tahapan penentuan prioritas masalah di suatu wilayah merupakan langkah awal untuk menetapkan program pengabdian kepada masyarakat kegiatan [1]. Kegiatan yang mampu merumuskan penyebab utama dari prioritas masalah kesehatan dan menentukan alternatif-alternatif pemecahan masalah dan mampu menetapkan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah kesehatan yang dipilih melalui intervensi langsung [2]. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat dari aspek lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan kependudukan maupun hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, organisasi pada unit pelayanan kesehatan masyarakat yaitu puskesmas [3].

Desa Betahwalang masuk wilayah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dengan luas wilayah Desa Betahwalang 4,68 km² (468 Ha) jumlah penduduk sudah mencapai 5.699 jiwa. Namun dari luasnya wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang belum digali saat ini. Letak geografis Desa Betahwalang berada di wilayah barat Kabupaten Demak. Keseharian masyarakat Desa Betahwalang adalah nelayan/ melaut karena desa Betahwalang terletak di pantai laut jawa (Desa Pesisir) yang memiliki ketinggian 2 m di atas permukaan air laut dan sebagian besar tanah pertanian sudah menjadi lahan pertambakan. Letak geografis secara teori dapat mempengaruhi kesehatan masyarakatnya [4].

Hasil laporan menunjukkan bahwa sebagian besar warga di RW 01 yang terkena penyakit menular yaitu ISPA, demam typhoid dan TB paru 25%, sedangkan RW 03 yang terkena penyakit menular yaitu Diare 42,8%. Sedangkan sebagian besar warga di RW 01 dan RW 03 terkena penyakit tidak menular Hipertensi dengan persentase 35,4% dan 30,8% [5]. Masalah kesehatan yang ditemukan sebisa mungkin untuk ditangani agar derajat kesehatan di Desa Betahwalang RW 01 dan RW 03 bisa meningkat. Intervensi dari masalah kesehatan yang telah ditemukan merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan. Intervensi yang akan dilakukan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan prioritas masalah yang ditemukan [6].

METODE

Intervensi masalah kesehatan dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu pertama penentuan prioritas masalah menggunakan metode *Delbecq*, kedua penentuan akar masalah menggunakan 2 metode yaitu Metode *H.L. Blum* dan Metode Diagram *Fishbone*, ketiga prioritas akar masalah yang dinilai dengan menggunakan metode *USG*

(*Urgent, Seriousness, Growth*), keempat memilih alternatif Intervensi, kelima Penentuan Prioritas Intervensi Program menggunakan Metode *Reinke*. Kemudian langkah terakhir yaitu menyusun *Planning of Action (POA)* agar kegiatan berjalan secara teratur [7]–[10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penentuan prioritas masalah yaitu penyakit hipertensi. Selanjutnya hasil pengkajian akar masalah dari penyakit hipertensi dikarenakan oleh beberapa hal yaitu kebiasaan merokok, posyandu lansia tidak aktif, kurang olahraga, dan kurangnya KIE kesehatan. Akar masalah yang telah ditemukan selanjutnya dilakukan penentuan prioritas akar masalah dengan hasil yang berurutan sebagai berikut Ranking I (Penyuluhan tidak optimal), Ranking II (Media KIE tidak ada), Ranking III (Kurang Olahraga). Langkah selanjutnya yaitu memilih alternatif intervensi sehingga ditemukan prioritas intervensi dengan urutan program yaitu ranking I (Penyuluhan hipertensi), ranking II (senam sehat anti Hipertensi), ranking III (Media Poster Hipertensi), dan ranking IV (Media stiker hipertensi).

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 di Desa Betahwalang RW 01 dan RW 03 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Berbagai masalah kesehatan yang ada diidentifikasi dan dirumuskan sebagai masalah kesehatan utama melalui tahapan penentuan prioritas masalah di wilayah masing-masing. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian diantaranya adalah penyuluhan, senam sehat, pemberian media KIE berupa poster dan stiker.

Penyuluhan Hipertensi



Gambar 1. Penyuluhan hipertensi

Penyuluhan dilaksanakan di RW. 01 dan RW. 03. Penyuluhan hipertensi kepada Ibu PKK RW. 01 dengan jumlah 33 peserta. Dilaksanakan pada tanggal 03 Januari 2020, Pukul 13:00 WIB. Bertempat di rumah salah satu kader RW 01, metode yang digunakan dalam penyuluhan hipertensi dengan membagikan soal *pre test*, ceramah, menampilkan video hipertensi, diskusi tanya jawab dan pembagian soal *post test*.

Tujuan dari penyuluhan hipertensi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Kegiatan penyuluhan hipertensi mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil uji statistik rata-rata pengetahuan tentang hipertensi sebelum penyuluhan sebesar 3,69 dengan simpangan baku 0,788, sedangkan rata-rata pengetahuan tentang hipertensi sesudah penyuluhan sebesar 6,62 dengan simpangan baku 0,804. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi di RW 01.

Senam Sehat Anti Hipertensi (SENSASI) [11].

Pelaksanaan SENSASI bertujuan agar masyarakat dapat melakukan aktifitas fisik secara aktif untuk meregangkan otot, meningkatkan stamina, menambah kebahagiaan warga, melatih kerja jantung, dan mengurangi stres, sehingga diharapkan dapat menjadi upaya preventif penyakit hipertensi [12], [13]. Senam dipandu oleh Lutfi, Eli dan Erul. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2020, pukul 07:00 WIB di Balai Desa yang dihadiri oleh 20 warga dari RW 01 dan RW 03. Kegiatan SENSASI dikarenakan pada hasil MMRW 01 dan 03 diperoleh prioritas kegiatan salah satunya adalah SENSASI. Program kegiatan ini mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan partisipasi warga RW 01 dan RW 03. Alasan diadakan SENSASI RW 01 dan RW 03 digabung pada hari Minggu dikarenakan pada hari itu mayoritas warga tidak mempunyai aktifitas diluar rumah atau bekerja.



Gambar 2. Implementasi senam Sensasi

Pemberian media KIE Hipertensi

Pelaksanaan pemberian media KIE hipertensi berupa poster dengan tema "PATUH" [14] yang berisi tentang anjuran pola hidup sehat seperti: periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, tetap diet dengan gizi seimbang, upayakan aktifitas fisik dengan aman, hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya [15]. Poster dibagikan ke tempat pelayanan kesehatan dan tempat berkumpulnya masyarakat.

Kegiatan ini didukung oleh tokoh masyarakat Desa Betahwalang, agar masyarakat dapat membaca himbuan pola hidup sehat guna mencegah penyakit hipertensi pada media poster.

Pemberian media KIE Hipertensi (Stiker)[12].



Gambar 3. Penempelan stiker ke rumah warga

Pemberian stiker sebagai media KIE dengan tema "CERDIK"[14] yang berisi tentang anjuran pola hidup sehat seperti: cek kesehatan secara rutin, nyahkan asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup dan kelola stress. Stiker dibagikan sebanyak 50 lembar ke warga RW 01 untuk ditempel didepan rumah (pintu atau jendela kaca). Alasan pemberian media stiker hipertensi agar warga mudah mengingat pola hidup sehat dengan media yang menarik. Pelaksanaan pemberian media KIE hipertensi berupa stiker dengan tema "CERDIK" yang berisi tentang anjuran pola hidup sehat seperti: cek kesehatan secara rutin, nyahkan asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup dan kelola stress. Stiker dibagikan sebanyak 50 lembar ke warga RW 03 untuk ditempel didepan rumah (pintu atau jendela kaca). Alasan pemberian media stiker hipertensi agar warga mudah mengingat pola hidup sehat dengan media yang menarik

KESIMPULAN

Intervensi yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan hipertensi, Senam, media KIE poster, Media KIE stiker. Hasil penyuluhan pada peserta juga mengalami peningkatan pengetahuan. Program senam mendapat kesepakatan untuk dilaksanakan setiap hari minggu pagi di Aula Balai Desa. Media KIE hipertensi berupa poster telah diserahkan kepada tokoh masyarakat dan ditempel di tempat pelayanan kesehatan dan tempat strategis berkumpulnya masyarakat, Media KIE hipertensi berupa stiker telah ditempelkan di rumah warga.

REKOMENDASI

Meningkatkan koordinasi dan birokrasi antara pengurus desa baik perangkat desa, ketua RW, ketua RT dan Kader dengan tenaga kesehatan untuk menjalankan

program kesehatan yang optimal dan menjalin komunikasi yang aktif, agar program kesehatan di Desa Betahwalang bertambah

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada warga masyarakat RW 01 dan RW 03 Desa Betahwalang, induk semang di Desa Betahwalang, Kepala Desa Betahwalang, Ketua RW 01 Desa Betahwalang serta Ketua RW 03 Desa Betahwalang yang telah banyak membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] R. V. N. Ristiawati Latif, "Identifikasi Permasalahan Kesehatan Di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2015," *J. Pena Med.*, vol. 5, no. 1, pp. 71–77, 2015.
- [2] P. Fannya, L. Indawati, P. Studi, R. Medis, I. Kesehatan, and I.-I. Kesehatan, "Analisis Pemecahan Masalah Rendahnya Cakupan PHBS di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh," *Heal. Inf. Manag. J. ISSN*, vol. 8, no. 1, pp. 2655–9129, 2020.
- [3] Badan Litbang Kememkes RI, "Laporan Riskesdas 2018," 2018.
- [4] Pemerintah Desa, "Profil Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak," 2019.
- [5] Puskesmas Bonang II, "Profil Kesehatan Puskesmas Bonang II Kecamatan Bonang Kabupaten Demak," 2019.
- [6] Anwar, *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [7] H. L. Blum, *Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press, 1974.
- [8] L. Green, *health education planing a diagnostik apporach*. The Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company, 2005.
- [9] D. Wrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.
- [10] H. L. Blum, *Cleaning For Health: Generic For The Eighties*. Human Science Press, 1981.
- [11] K. Martha, *Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi*, 1st ed. Yogyakarta: Araska, 2012.
- [12] Ditjen P2P Kemenkes RI, *Manajemen Program Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Dan Perhitungan Pencapaian SPM Hipertensi*. Bali: WORKSHOP Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi, 2018.
- [13] Kementerian Kesehatan RI, *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019*. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, 2015.
- [14] F. Sapang, A. Ekawati, R. Y. Carolina, S. Anita, and F. Ganut, "Efektivitas Perilaku CERDIK dan PATUH Cegah

Stroke Berulang," *J. Ilmu Keperawatan Med. Bedah*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2021.

- [15] Kementerian Kesehatan RI, *Kebijakan Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. 2018.